

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dapat diketahui dari pemaparan guru diatas menyatakan bahwa, penanaman *soft skill* / pembentukan karakter pada siswa sudah di lakukan oleh SMA IPIEMS Surabaya. Hal itu terwujud karena adanya bimbingan dari guru-guru, motivasi pihak-pihak sekolah dan dari pembina-pembina SKI yang membuat beberapa progam yang menunjang pembentukan karakter pada siswa (*soft skill*). Hal-hal kecil yang telah dilakukan oleh ekstrakurikuler SKI tersebut sangat bermanfaat bagi siswa-siswa disekolah, sehingga mereka mampu mengembangkan kepribadian mereka, mengembangkan karakter pada diri mereka, berekspresi dan lebih bermoral serta berani melakukan hal-hal positif lainnya di sekolah dan dalam hidupnya di lingkungan masyarakat.
2. Sedangkan faktor pendukung dalam penerapan pendidikan *soft skills* yang pertama adalah besarnya dukungan yang selalu diberikan oleh kepala sekolah sehingga membuat pengurus dan anggotanya tidak patah semangat. Yang kedua adalah faktor fasilitas yang memadai untuk melaksanakan segala kegiatan SKI. Yang ketiga yaitu pemateri dan pembina SKI adalah orang-orang yang mahir dalam bidang Agama

sehingga memberi kontribusi yang besar dalam hal pemikiran maupun ilmu. Yang terakhir yakni dari semua kegiatan SKI tersebut sangat mendukung akan berkembangnya skill siswa terutama dalam *soft skill* pada diri mereka.

3. Menurut responden interview, ada beberapa hambatan atau kesulitan yang merupakan suatu kendala yang sering kali berdampak besar terhadap perkembangan ekstra tersebut. Adapun yang menjadi penghambat menurut hasil wawancara terletak pada kurangnya minat pada siswa lainnya untuk masuk atau mengikuti ekstrakurikuler SKI. Hal ini mungkin di karenakan ketakutan pada diri sendiri atau menganggap dirinya belum layak mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Dan faktor penghambat selanjutnya terletak pada kesibukan tugas sekolah bagi pengurusnya maupun anggotanya.

## **B. Saran**

Bahwa dalam rangka untuk membentuk karakter siswa atau mengembangkan soft skills siswa dan demi mencapai tujuan intruksional pendidikan yang diinginkan, maka pihak sekolah harus memberikan fasilitasi dan kegiatan-kegiatan yang menunjang ketrampilan siswa atau atribut *soft skills*. Supaya ketika siswa lulus dan terjun ke masyarakat atau dunia kerja mereka sudah memiliki kemampuan-kemampuan / skills yang dibutuhkannya.